

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Karena dalam pengertian di atas terdapat kata-kata usaha, berarti transportasi juga merupakan sebuah proses, yakni proses pindah, proses gerak, proses mengangkut dan mengalihkan dimana proses ini tidak bisa di lepaskan dari keperluan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai waktu yang diinginkan.

Bangkitan pergerakan atau perjalanan merupakan tahapan perjalanan yang dibangkitkan oleh suatu zona atau kawasan. Dalam aspek transportasi, di kawasan atau zona dalam lingkup kota setiap harinya, terutama pagi hari, akan selalu terjadi arus kendaraan, orang atau barang yang meninggalkan zona tersebut dan bergerak menuju zona atau kawasan yang lainnya yang cukup jauh. Pergerakan semacam ini umumnya disebabkan tidak berdampingannya atau tidak berdekatnya jarak antara zona tempat tinggal dengan zona aktifitas.

Kota Sungailiat merupakan salah satu kota di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sedang berkembang. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pendirian bangunan-bangunan, ruko-ruko, kawasan niaga serta kawasan perumahan baru. Perkembangan tersebut mengakibatkan beban lalu lintas di jalan semakin ramai dan di beberapa ruas jalan semakin padat. Untuk mendukung perkembangan tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan pelayanan sistim transportasi sehingga bisa melayani secara berkelanjutan. Maksud dapat melayani dalam hal ini adalah proses pergerakan bisa berjalan lancar, aman, nyaman dan efisien dengan pengimbangan penyediaan prasarana transportasi secara

proporsional. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan transportasi dalam beberapa tahun yang akan datang. Salah satu dasar dari perencanaan transportasi adalah dapat memperkirakan jumlah dan lokasi kebutuhan sarana dan prasarana transportasi, baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Sebagian besar perjalanan di daerah perkotaan berbasis rumah (*home based trip*), yaitu perjalanan yang dimulai dan diakhiri di rumah. Oleh karena itu dengan membuat suatu model bangkitan pergerakan dari zona perumahan akan dapat diperkirakan jumlah pergerakan orang per hari dari lokasi tersebut. Salah satu kawasan pemukiman yang cukup besar di Kota Sungailiat adalah di kawasan kelurahan Parit Padang. Diwilayah Kelurahan ini terdapat kawasan pemukiman yaitu, pemukiman Taman Pesona. Pemukiman ini terletak di kawasan perkantoran dan pendidikan. Dibangunnya suatu kawasan pemukiman di sekitar kota, mengakibatkan bangkitan pergerakan yang menuju pusat kegiatan seperti perkantoran, pertokoan, pendidikan dan lain-lain menjadi terpusat dan dalam waktu yang bersamaan, sehingga bangkitan ini akan membebani jalur jalan menuju ke pusat-pusat kegiatan tersebut. Bangkitan pergerakan itu sendiri dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di kawasan pemukiman tersebut maupun orang-orang pendatang. Pemukiman Taman Pesona ini cukup luas, banyak sekali berdirinya rumah-rumah. Jumlah rumah di pemukiman tersebut berkisar 693 rumah, tetapi tidak semua rumah di tempati. Jumlah penduduk di pemukiman Taman Pesona berjumlah 1078 orang terdiri dari laki-laki 554 orang dan perempuan 524 orang. Lebar jalan di pemukiman Taman Pesona adalah 3 meter. Berdasarkan pertimbangan tersebut diperlukan studi penelitian terkait Model Bangkitan Pergerakan Orang di Kawasan Pemukiman Taman Pesona Kota Sungailiat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan orang di kawasan pemukiman Taman Pesona kota Sungailiat?
2. Bagaimanakah model bangkitan pergerakan orang di kawasan pemukiman Taman Pesona kota Sungailiat menggunakan model regresi linier?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan orang di kawasan pemukiman Taman Pesona kota Sungailiat .
2. Untuk mendapatkan model bangkitan pergerakan orang di Kawasan Pemukiman Taman Pesona kota Sungailiat menggunakan model regresi linier.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dari masalah yang telah diutarakan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah Kawasan Pemukiman Taman Pesona Kota Sungailiat.
2. Analisis akan dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara memperhitungkan perjalanan yang keluar / meninggalkan Kawasan Pemukiman.
4. Pengambilan data dilakukan secara acak dalam bentuk kuisioner.
5. Data yang sudah diolah di analisis menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).
6. Melakukan pengujian terhadap signifikansi korelasi, untuk mengetahui hubungan antar peubah yang diselidiki, baik antara peubah bebas dengan peubah tidak bebas, maupun antar peubah bebas.
7. Melakukan pengujian statistik terhadap alternatif model yang diuji. Tiga uji statistik yang dilakukan adalah uji nilai R^2 , uji-t dan uji-F.